

**MANFAAT LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENUMBUHKAN  
MINAT BACA PADA MASYARAKAT PENGUNJUNG *CAR FREE DAY* PANTAI  
TUGULUFA KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Oleh :

Wiwit Ckhurniasih

Nolly S. Londa

Eva A. Marentek

Email : [ckhurniasihwiwit@gmail.com](mailto:ckhurniasihwiwit@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan perpustakaan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Membaca adalah salah satu hal yang penting, dengan sering membaca akan membuat pola pikir kita luas dan tajam. Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak kecil. Salah satunya dengan mengenalkan layanan perpustakaan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat pengunjung pantai tugulufa. Fokus dalam penelitian ini yaitu 1. Ketersediaan bahan bacaan, 2. Informasi yang didapat, 3. Pelestarian Budaya, 4. Sumber hiburan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui model analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dengan ketentuan minimal tiga kali menggunakan layanan perpustakaan keliling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat layanan perpustakaan keliling kurang bermanfaat terhadap masyarakat pengunjung *car free day* dikarenakan minimnya jumlah referensi bahan bacaan, kuantitas dan kualitas bahan bacaan yang disediakan beberapa diantaranya sangat kurang seperti buku sastra, kebudayaan, hiburan dan lainnya. Pelestarian budaya juga belum terlaksana dengan baik oleh petugas, dan perlu adanya beberapa koleksinya diperhatikan, ditambah, dan diperbaharui.

***Kata Kunci : Layanan, Perpustakaan keliling, Minat baca***

**THE BENEFITS OF LIBRARY SERVICES TO GROW IN INTEREST READ IN THE  
COMMUNITY VISITOR CAR FREE DAY TUGULUFA BEACH TIDORE ISLANDS**

By:

Wiwit Ckhurniasih

Nolly S. Londa

Eva A. Marentek

Email: [ckhurniasihwiwit@gmail.com](mailto:ckhurniasihwiwit@gmail.com)

**Abstract**

*This Research is backed by a library has an important role in the educate the life of the nation. Reading is one of the important things, with frequent reading will make our mindset broad and sharp. Reading needs to be emphasized to every individual since childhood. One of them is to introduce the library service to the community in order to utilize the mobile library services as a means of obtaining information. The purpose of this research is to know the benefits of the library services around in growing interest in the reading of visitors of the Tugulufa beach. Fokus In this study is 1. Availability of reading materials, 2. Information obtained, 3. Cultural preservation, 4. Entertainment sources. This method of research uses qualitative methods through the interactive model data analysis models of Miles and Huberman. The informant in this study was as many as 10 people with the provisions of at least three times using mobile library services. The results showed that the benefits of the library services are less beneficial to the people of car free day due to the lack of reference material reading, quantity and quality of reading materials provided Some of them are very lacking such as literary, cultural, entertainment and other books. Cultural preservation has also not been carried out properly by the officers, and it is necessary that some collections are noted, augmented, and renewed.*

**Keywords:** *services, mobile library, reading interests*

## PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu hal yang penting, dengan sering membaca akan membuat pola pikir kita luas dan tajam. Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak kecil. Minimnya budaya membaca di kalangan remaja Indonesia sangat perlu diperhatikan. Problema tersebut, tidak boleh dianggap remeh, karena besarnya rasa cinta kita terhadap bacaan sama dengan kemajuan. Artinya, suatu tingkatan minat baca seseorang menentukan tingkat kualitas wawasannya. Kebiasaan membaca perlu ditingkatkan terutama kepada remaja Indonesia. Dengan ini kita dapat memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekitar kita.

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, maka kita dapat dengan mudah belajar dan mendapatkan informasi dari mana saja. Dalam rangka menumbuhkan minat baca, peran sebuah perpustakaan menjadi alternatif untuk meningkatkan minat baca, selain itu manfaat yang kita dapatkan dari menggunakan layanan perpustakaan keliling kurang lebih yaitu memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam hal pendidikan, teknologi, budaya, serta menjadi bahan hiburan/rekreasi karena salah satu juga fungsi perpustakaan yaitu fungsi rekreasi.

Layanan perpustakaan keliling adalah salah satu program yang dilakukan perpustakaan daerah dalam rangka menumbuhkan minat baca pada masyarakat. Program layanan perpustakaan keliling ini dilakukan setiap 1 minggu sekali tepatnya di hari minggu, pada kegiatan *car free day* yang bertempat di pantai tugulufa. Dalam setiap minggunya, pengguna layanan perpustakaan keliling tersebut berbeda-beda, dengan kebutuhan yang berbeda, dan waktu layanan yang terbatas pula. Hal ini juga dilihat kurang bermanfaat bagi masyarakat pengunjung, kemungkinan disebabkan karena ketersediaan bahan pustaka yang dibawa kurang menarik perhatian, kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat pengunjung dan kurangnya promosi dari pihak pustakawan. Oleh karena hal tersebut mengakibatkan masyarakat kurang efektif dalam menggunakan layanan perpustakaan keliling.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tentang “Manfaat Layanan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Masyarakat Pengunjung *car free day* Pantai Tugulufa Kota Tidore Kepulauan”.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Apakah layanan perpustakaan keliling bermanfaat dalam menumbuhkan minat baca masyarakat pengunjung pantai tugulufa”

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat pengunjung pantai tugulufa.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau kontribusi dalam hal pelayanan perpustakaan keliling.
2. Manfaat Praktis, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pihak perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat, sehingga mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan Perpustakaan Kota Tidore Kepulauan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Perpustakaan**

Menurut Sulistyio Basuki (1993) perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

### **Manfaat Perpustakaan**

Beberapa manfaat perpustakaan bagi masyarakat dikemukakan oleh Wendell (2001) seperti :

1. Perpustakaan membantu keberhasilan pelajar dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
2. Perpustakaan menyediakan bahan bacaan dasar bagi pelajar.
3. Perpustakaan membawa informasi dan pengetahuan baru kepada masyarakat.

4. Perpustakaan dapat berfungsi sebagai pelestarian budaya, adat istiadat, cerita, dan musik rakyat.
5. Perpustakaan merupakan tempat yang tenang untuk belajar atau mengadakan kursus keterampilan.
6. Perpustakaan dapat membantu para penyuluh dan ahli-ahli untuk memperoleh informasi teknis dalam melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.
7. Perpustakaan dapat menjadi sumber hiburan.

### **Pengertian Perpustakaan Umum**

Menurut Zulfikar Zen (2006) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya.

Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum (2000) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat penduduk pemukiman tersebut untuk melayani kebutuhannya akan informasi dan bahan bacaan.

### **Layanan Perpustakaan Keliling**

Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum (2000) layanan perpustakaan keliling adalah layanan perpustakaan umum yang bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan darat, air dan udara. Layanan perpustakaan keliling ini biasanya diadakan untuk melayani daerah-daerah jauh dan terpencil.

Yuni Sri Wahyuni (2008) layanan perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang memberikan pelayanan dengan mendatangi kelompok orang yang membutuhkan pelayanan perpustakaan, biasanya perpustakaan keliling ini ada untuk daerah terpencil, yang belum mendirikan perpustakaan sama sekali.

### **Minat Baca**

Slameto (2003) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ia menambahkan bahwa

minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Sinambela (1993) mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri individu terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca**

Secara umum faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dwi Sunar Prasetyono (2008) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat membaca pada seseorang adalah :

- a. Faktor Internal. Seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis.
- b. Faktor Eksternal. Seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.

### **Masyarakat Pengunjung (Pengguna Perpustakaan)**

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 disebutkan bahwa “Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.

Suwarno (2009) menyebutkan bahwa pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

### ***Car Free Day***

Program CFD merupakan salah satu program untuk mengurangi dan mengendalikan pencemaran udara. Program CFD pertama kali dilakukan di negara Belanda dan Belgia dalam rangka mengurangi krisis energi pada 25 November 1956 hingga 20 Januari 1957. Tanggal 22 September ditetapkan sebagai perayaan CFD Internasional. Isu mengurangi moda transportasi bermotor dimulai sejak krisis minyak tahun 1977.

Indonesia sendiri, program CFD pertama kali dikenal dengan program Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB). Pelaksanaanya pertama kali dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 21 September 2004 di sepanjang ruas Jalan Sudirman-Thamrin.

Kota Tidore Kepulauan juga salah satu kota yang melaksanakan program *Car Free Day* yang dilaksanakan setiap hari Minggu pagi di Pantai Tugulufa dan dimulai pukul 06.00-10.00 WIT. Selain bertujuan utama untuk mengurangi emisi, CFD juga dimanfaatkan sebagai ruang publik untuk aktifitas olah raga, edukasi, bermain, serta kesenian budaya.

### **Teori AIDDA**

Effendy (2007) dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, AIDDA adalah akronim dari kata-kata *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), *Desire* (hasrat), *Decision* (keputusan), *Action* (tindakan/kegiatan). Adapun keterangan dari elemen-elemen dari model ini adalah :

- a. Perhatian (*Attention*) : Keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu.
- b. Ketertarikan (*Interest*) : Perasaan ingin mengetahui lebih dalam tentang suatu hal yang menimbulkan daya tarik bagi masyarakat/pengguna.
- c. Keinginan (*Desire*) : Kemauan yang timbul dari hati tentang sesuatu yang menarik perhatian.
- d. Keputusan (*Decision*) : Kepercayaan untuk melakukan sesuatu hal.
- e. Tindakan (*Action*) : Suatu keinginan untuk merealisasikan keyakinan dan ketertarikan terhadap sesuatu.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di salah satu tempat wisata yaitu Pantai Tugulufa Kota Tidore Kepulauan.

### **Metode Yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Anselm Strauss & Juliet Corbin dalam Djunaidi Ghony dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan

masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah manfaat perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Tidore. Manfaat tersebut dapat diukur melalui aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Ketersediaan bahan bacaan
- b. Informasi yang didapat
- c. Pelestarian budaya
- d. Sumber hiburan

### **Informan Penelitian**

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pengguna layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan, dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling minimal 3 kali. Yakni diambil 10 orang pengguna layanan perpustakaan keliling.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai upaya pengambilan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara (*Interview*)

Esterberg (2002) dalam Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2016).

- b. Observasi

Djunaidi Ghony (2016) metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

- c. Dokumen dan Dokumentasi



Djunaidi Ghony (2016) dokumen adalah catatan peristiwa yang tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan model analisis data model interaktif Miles dan Huberman dalam Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur (2016). Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Proses ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **Ketersediaan Bahan Bacaan**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990) ketersediaan ialah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan diwaktu yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan perpustakaan terkhusus mobil perpustakaan keliling dalam memberikan sarana seperti koleksi dengan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Koleksi bahan pustaka merupakan semua yang dikumpulkan dan dikelola oleh perpustakaan dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan.

Ketersediaan bahan pustaka adalah hal mendasar dalam sebuah perpustakaan, khususnya perpustakaan keliling guna memenuhi dan menjangkau kebutuhan informasi dari setiap

pengguna perpustakaan. Oleh karena itu suatu perpustakaan harus memiliki berbagai jenis bahan pustaka dalam hal pendidikan, budaya, penelitian, dan hiburan yang dapat dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan memberikan gambaran yang jelas mengenai ketersediaan bahan pustaka yang tersedia di dalam mobil perpustakaan keliling. Informasi yang dirangkum dari hasil wawancara, dan observasi langsung dari peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukann menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di dalam mobil perpustakaan keliling cukup terpenuhi dengan berbagai koleksi yang ada yaitu pendidikan, budaya, hiburan dan sering digunakan oleh pengunjung.

Kuantitas dan kualitas dari bahan pustaka yang disediakan di dalam mobil perpustakaan keliling dapat dikatakan cukup terpenuhi hanya saja perlu adanya penambahan dan pembaharuan koleksi yang tersedia agar koleksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

### **Informasi Yang Didapat**

Anggota masyarakat yang memerlukan informasi dapat memintanya ataupun menanyakannya ke perpustakaan. informasi yang diminta dapat berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran maupun informasi lainnya. Dengan koleksi yang tersedia, perpustakaan harus berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan ke perpustakaan.

Informasi berkembang dengan pesat, cepat, dan berperan dalam kemajuan umat manusia. Sebagai seorang pustakawan atau pegawai perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna, dalam hal ini informasi yang diberikan baik secara tercetak maupun langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan memberikan gambaran yang jelas mengenai ketersediaan informasi yang tersedia di dalam mobil perpustakaan keliling. Informasi yang dirangkum dari hasil wawancara, dan observasi langsung dari peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukann menunjukkan bahwa ketersediaan informasi yang ada cukup tersedia untuk masyarakat, hanya beberapa buku yang dirasa perlu adanya penambahan dan pembaharuan kembali. Kemudian tingkat keseringan membaca seorang pengunjung berdasarkan dengan adanya informasi yang selalu di temui oleh pengunjung di mobil perpustakaan keliling.

## **Pelestarian budaya**

Zulfikar Zen (2006) koleksi adalah inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (*up to date*).

Sulistyo-Basuki (1993) perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat.

Pelestarian budaya merupakan salah satu tugas perpustakaan umum dalam menghimpun, menyimpan, dan melestarikan budaya yang telah ditinggalkan oleh generasi masa lalu untuk dipelajari oleh generasi sekarang dan yang akan datang. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan memberikan gambaran yang jelas mengenai ketersediaan koleksi budaya yang tersedia di dalam mobil perpustakaan keliling. Informasi yang dirangkum dari hasil wawancara, dan observasi langsung dari peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukannya menunjukkan bahwa ketersediaan bahan pustaka mengenai kebudayaan kurang tersedia, kuantitas dan kualitas bahan bacaan mengenai kebudayaan masih sedikit jumlah buku dan referensi yang disediakan sehingga banyak masyarakat yang kurang tertarik untuk membacanya.

## **Sumber hiburan**

Zulfikar Zen (2006) koleksi adalah inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (*up to date*).

Zulfikar Zen (2006) perpustakaan berfungsi sebagai sarana rekreasi, karena di perpustakaan terdapat fasilitas yang bersifat rekreatif.

Fungsi rekreasi ini tampak jelas dalam pengelolaan perpustakaan umum. Pengguna yang datang di perpustakaan dapat menikmati berbagai sarana atau sumber hiburan yang disediakan, misalnya novel, majalah, komik, film, musik dan sejenisnya. Dengan membaca koleksi hiburan tersebut masyarakat dapat menghilangkan kejenuhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan memberikan gambaran yang jelas mengenai ketersediaan koleksi hiburan yang tersedia di dalam mobil perpustakaan keliling. Informasi yang dirangkum dari hasil wawancara, dan observasi langsung dari peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi hiburan yang disediakan cukup terpenuhi, hanya saja

jika dilihat dari segi kuantitas dan kualitas jumlah koleksi dan referensi komik, majalah, dan novel juga baiknya diperhatikan dan diperbaharui kembali.

### **Hubungan Teori AIDDA dengan Hasil Penelitian**

1. Perhatian (*Attention*) : Keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu.

Dari observasi peneliti menemukan kurang adanya perhatian yang menarik yang ditimbulkan dari pegawai perpustakaan keliling sehingga kurangnya keinginan pengunjung untuk memanfaatkan layanan perpustakaan tersebut.

2. Ketertarikan (*Interest*) : Perasaan ingin mengetahui lebih dalam tentang suatu hal yang menimbulkan daya tarik bagi masyarakat/pengguna.

Dari observasi peneliti menemukan perhatian yang kurang dilakukan oleh perpustakaan keliling sehingga tidak ada daya tarik bagi pengunjung perpustakaan untuk tertarik atau mengetahui lebih dalam tentang sesuatu yang ada di dalam mobil perpustakaan keliling.

3. Keinginan (*Desire*) : Kemauan yang timbul dari hati tentang sesuatu yang menarik perhatian.

Dari observasi peneliti menemukan keinginan yang timbul dari dalam hati seseorang untuk menggunakan layanan perpustakaan keliling tidak banyak. Hanya beberapa pengunjung saja yang berkeinginan dalam hati mereka menggunakan perpustakaan keliling.

4. Keputusan (*Decision*) : Kepercayaan untuk melakukan sesuatu hal.

Dari observasi peneliti menemukan hanya sedikit pengunjung *car free day* yang mendekat dan menggunakan koleksi yang ada di dalam mobil perpustakaan keliling.

5. Tindakan (*Action*) : Suatu keinginan untuk merealisasikan keyakinan dan ketertarikan terhadap sesuatu.

Dari observasi peneliti menemukan hanya sedikit pengunjung merealisasikan keinginan dalam hati mereka untuk menggunakan layanan perpustakaan keliling. Pegawai perpustakaan keliling sendiri kurang inisiatif melakukan sesuatu yang kreatif yang bersifat perhatian kepada pengunjung *car free day*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ketersediaan bahan bacaan yang ada di dalam mobil perpustakaan keliling cukup tersedia. Dari segi kuantitas dan kualitas sudah cukup terpenuhi dengan jumlah dan banyaknya referensi bahan pustaka yang tersedia.
- b. Ketersediaan informasi yang disediakan mobil perpustakaan keliling cukup terpenuhi. Hanya beberapa koleksi seperti sastra dan komik yang sedikit referensi.
- c. Pelestarian budaya dan ketersediaan koleksi di dalam mobil perpustakaan keliling belum pernah dilakukan dan kurang terpenuhi, karena jumlah buku yang kurang dan minimnya referensi buku tentang kebudayaan.
- d. Ketersediaan sumber hiburan dalam mobil perpustakaan keliling sudah cukup terpenuhi. Hanya saja beberapa koleksinya perlu diperhatikan, ditambah, dan diperbaharui.

### **Saran**

- a. Diharapkan adanya perhatian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore akan kuantitas dan kualitas dan pembaharuan semua bahan pustaka yang ada di dalam mobil perpustakaan keliling.
- b. Diharapkan adanya perhatian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore akan kuantitas dan kualitas informasi bahan pustaka mengenai sastra dan komik dalam menambah jumlah dan referensi yang ada.
- c. Diharapkan adanya perhatian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore akan pelestarian koleksi budaya, ketersediaan koleksi budaya, kuantitas dan kualitas koleksi budaya, karena kurangnya jumlah dan minimnya referensi buku mengenai kebudayaan kota tidore.
- d. Diharapkan adanya perhatian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore akan ketersediaan koleksi hiburan , kuantitas dan kualitas koleksi hiburan karena jumlah dan referensi koleksi hiburan perlu diperhatikan, ditambah, dan diperbaharui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghony, M.D & Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta : Asa Mandiri.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Onong, U.E. 2007. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Perpustakaan Nasional R.I. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*.
- Prasetyono, D.S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Think Jogjakarta.
- Sinambela, NL. 1993. *Hubungan Minat Baca dengan Kreativitas pada Siswa*. Yogyakarta : Univeritas Gajah Mada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. 2013. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Obor Indonesia.
- Suwarno, W. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Agung Seto.